

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebaran pertamakali virus Covid-19 di Indonesia dilaporkan pada bulan Maret 2020, dan pada bulan Oktober 2021 total keseluruhan kasus terkonfirmasi adalah 4.242.532 jiwa (SatgasCovid-19, 2021). Menurut (Kominfo Provinsi Jawa Timur, 2021) pada bulan Oktober 2021 Penyebaran Covid-19 di Jawa Timur sebanyak 398.182 jiwa terkonfirmasi dengan 16,687% diantaranya yaitu Lansia. Kabupaten Jember adalah kabupaten yang memiliki kasus terkonfirmasi Covid-19 yaitu 16.174 kasus, dengan 14.706 pasien sembuh dan 1.448 dinyatakan meninggal, dan angka kematian Lansia di Jember menempati urutan kedua di Jawa Timur dengan total kasus 610 jiwa (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2021).

Kelompok lansia merupakan kelompok yang paling berisiko tertular oleh virus corona. Penyebabnya adalah sistem imun pada lansia mengalami penurunan (Kristamuliana, 2021). Lansia memiliki penurunan sistem tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis. Komplikasi yang disebabkan jika terpapar virus Covid-19 akan berisiko tinggi terhadap kematian lansia. gejala yang akan dialami oleh lansia jika terpapar virus Covid-19 yaitu menurunnya nafsu makan, perubahan perilaku, bahkan kesadaran pada lansia akan berubah secara tiba-tiba (RSCM/FKUI, 2020). Upaya dalam mencegah penularan Covid-19 sangat penting dilakukan, yaitu melalui upaya edukatif kepada

kelompok lansia, keluarga, masyarakat bahkan pada fasilitas yang ada di dalam kesehatan (Kemenkes RI, 2020b).

Sementara upaya yang dilakukan pemerintah dalam memberlakukan peraturan tentang protokol kesehatan, akan tetapi bertambahnya kasus Covid-19 pada lansia setiap harinya mengalami peningkatan cukup tinggi. Lansia dengan gangguan kognitif seperti demensia dapat dikatakan memiliki risiko terpapar virus Covid-19 yang tinggi, hal ini menyebabkan gangguan proses berfikir pada lansia, gangguan daya ingat lansia, kemampuan memahami pernyataan seseorang, logika, mengontrol emosi bahkan perubahan perilaku pada lansia. Menurut (Kristamuliana,2021) gangguan fungsi kognitif pada lansia akan mempengaruhi sulitnya lansia untuk beradaptasi terhadap protokol kesehatan. Terkadang lansia sulit untuk memahami tentang peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam upaya mematuhi protokol kesehatan supaya tidak tertular oleh virus Covid-19. Adanya edukasi secara langsung akan lebih efektif untuk pemahaman terkait pencegahan penularan virus corona dan mematuhi protokol kesehatan untuk lansia (Ezalina et dkk., 2021).

Dalam situs resmi (Kemenkes RI, 2020b) bertambahnya kasus penularan Covid-19 yang terjadi pada lansia mempertlihatkan tentang kepatuhan terhadap protokol kesehatan masih belum diterapkan secara maksimal. Menurut (SatgasCovid-19, 2022) data kepatuhan di Indonesia pada bulan Januari 2022 selama satu pekan terakhir, dari 242 kota terdapat 58 (23.97%) tingkat kepatuhan dalam menggunakan masker (75%), sedangkan ketidakpatuhan masyarakat dalam menjaga jarak dan menghindari kerumunan sebanyak (11.39%) dari 27 Provinsi. Kepatuhan protokol kesehatan di Jawa

Timur dalam 7 hari terakhir pada bulan Januari 2022 terpantau baru mencapai (20.44%) dari seluruh kelurahan atau desa yang ada. dari seluruh desa di Jawa Timur Terdapat 289 (17.98%) kurang dari (75%) memiliki kepatuhan yang rendah dalam menggunakan masker , serta 346 (21.53%) kelurahan memiliki kepatuhan menjaga jarak yaitu kurang lebih (75%). Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Jember lebih tepatnya di PSTW dari 60 peserta di aula UPT PSTW Jember, terdapat 13 lansia yang hadir tidak menggunakan masker, 23 lansia menurunkan masker dengan keluhan sesak dan 24 lansia mampu memakai masker hingga acara selesai.

Akan tetapi, dalam meningkatkan pengetahuan lansia memerlukan suatu strategi yaitu memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan tentang kesehatan terhadap protokol kesehatan diberikan pada lansia sebagai upaya meningkatkan pengetahuan lansia terhadap protokol kesehatan. Pendidikan yang diberikan berupa pentingnya penerapan penggunaan masker, memberikan jarak saat beraktifitas dan mencuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar. Dalam memberikan suatu pendidikan, alat bantu dan media diperlukan untuk membantu lansia dalam menguasai materi dan mendapatkan hasil yang baik (Suiraoaka, P., 2012). Tujuan dari pendidikan kesehatan diharapkan meningkatkan pengetahuan lansia serta dapat menerapkan protokol agar dapat memutus rantai penularan virus Corona (Urip dkk., 2021).

Memberikan suatu pendidikan dapat di lakukan dengan berbagai macam metode, contohnya yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan suatu cara memberikan pembelajaran dengan benda yang diperagakan, baik secara langsung bahkan menggunakan media elektronik atau media belajar yang

tepat. Metode ini diharapkan dapat memberikan solusi baik untuk melaksanakan pembelajaran kepada lansia yang memiliki kognitif yang berkurang. Informasi yang diberikan dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat menyerap dan memberikan suasana yang menyenangkan agar dapat memudahkan responden dalam memahami materi yang diberikan penyuluh (Hestiani, dkk, 2017).

Berikut merupakan hasil studi pendahuluan dan observasi yang dilakukan peneliti di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Kabupaten Jember Jawa Timur. PSTW merupakan panti sosial yang memberikan layanan terhadap lansia dengan usia 60 tahun, dengan jumlah total 140 lansia dan yang memenuhi kriteria sebanyak 70 lansia mandiri yang tinggal di PSTW Jember. Hasil yang di dapat adalah banyaknya lansia yang tidak menerapkan protokol kesehatan saat diluar wisma, lansia hanya menggunakan masker dan tidak menjaga jarak pada saat adanya acara atau sosialisasi yang diselenggarakan petugas panti sosial secara langsung. Hasil wawancara dilakukan pada 13 lansia yang hadir tidak menggunakan masker dari 60 peserta di aula UPT PSTW Jember, masalah utama lansia tidak menggunakan masker adalah demensia, sebanyak 23 lansia dari 60 peserta menurunkan masker dengan keluhan sesak karena terlalu lama menggunakan masker dan 24 lansia mampu memakai masker hingga acara selesai.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember”

B. Perumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Kelompok lanjut usia merupakan kelompok yang paling rentan terhadap virus corona. Penyebabnya adalah sistem imun pada lansia mengalami penurunan. Lansia memiliki penurunan sistem tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis. Komplikasi yang disebabkan jika terpapar virus Covid-19 akan berisiko tinggi terhadap kematian lansia. Gejala yang akan dialami oleh lansia jika terpapar virus Covid-19 yaitu menurunnya nafsu makan, perubahan perilaku, bahkan kesadaran pada lansia akan berubah secara tiba-tiba. Hal ini dibuktikan pada bulan Oktober 2021 Penyebaran Covid-19 di Jawa Timur pada lansia yaitu 16,687% dari 398.182 total kasus terkonfirmasi dan di Kabupaten Jember angka kematian Lansia menempati urutan kedua di Jawa Timur dengan total kasus 610 jiwa. Salah satu penyebab tingginya angka kematian lansia adalah kepatuhan dalam menerapkan prokes dan kurangnya pengetahuan terhadap protokol kesehatan. Gangguan fungsi kognitif pada lansia akan mempengaruhi sulitnya lansia untuk beradaptasi terhadap protokol kesehatan. Salah satu upaya dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan lansia. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan membantu memberikan pendidikan kesehatan kepada lanjut usia yang secara fungsional mengalami penurunan kognitif.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana tingkat kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember ?
- b. Bagaimana tingkat kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember ?
- c. Bagaimanakah pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan di panti sosial tresna werdha (PSTW) Jember.
- b. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di panti sosial tresna werdha (PSTW) Jember.

- c. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di panti sosial tresna werdha (PSTW) Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lansia

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi lansia tentang protokol kesehatan, sehingga lansia dapat mengubah persepsi terhadap protokol kesehatan menjadi persepsi yang baik untuk terhindar dari penyebaran virus Covid-19.

2. Bagi Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW)

Hasil riset ini bisa menjadi referensi bagi panti sosial untuk menyusun program-program kegiatan mengenai lansia sebagai upaya pencegahan Covid-19.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang dapat membahayakan lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar dalam meluaskan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di panti sosial.